

## ABSTRAK

Tayangan *Tetangga Masa Gitu* merupakan sitkom yang menampilkan kehidupan sehari-hari 2 pasangan suami istri yang tinggal dalam satu kompleks dan hidup bertetangga. Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan tayangan sitkom *Tetangga Masa Gitu* di NET Mediatama dan (2) mendeskripsikan bentuk implikatur percakapan dalam tuturan tayangan sitkom *Tetangga Masa Gitu* di NET Mediatama. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan kajian pragmatik, teori yang digunakan adalah prinsip kerja sama dan implikatur percakapan Grice. Percakapan di dalam sitkom yang disampaikan pemainnya dengan melakukan pelanggaran prinsip kerja sama menimbulkan implikatur percakapan. Implikatur percakapan adalah teori yang dikemukakan oleh Grice dengan tujuan untuk memperhitungkan apa yang dimaksud oleh penutur sebagai hal yang berbeda dari apa yang dinyatakan secara harfiah. Hasil analisis, dari empat episode ditemukan dua puluh lima pelanggaran terhadap prinsip kerja sama yang mengandung implikatur percakapan. Tuturan para pemain sitkom tayangan *Tetangga Masa Gitu* melanggar prinsip kerja sama dan mengandung implikatur percakapan. Para pemain sitkom tayangan *Tetangga Masa Gitu* melakukan penyimpangan empat maksim, yakni maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Tuturan para pemain sitkom tayangan *Tetangga Masa Gitu* mengandung beberapa macam implikatur percakapan yaitu merahasiakan maksud, menyangkal, menolak memberi jawaban, menyatakan gurauan, menghindar, menyindir.

**Kata kunci:** *pragmatik, pelanggaran prinsip kerja sama, implikatur, tuturan, sitkom tetangga masa gitu*